

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Selama kurun waktu sepuluh tahun (2013–2022), penelitian dilakukan di provinsi-provinsi di Pulau Jawa dengan fokus pada pengaruh ekspor, upah minimum provinsi, dan investasi pada sektor penanaman modal dalam negeri terhadap penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya, penelitian ini menyajikan temuan berupa beberapa kesimpulan, yang meliputi :

1. Berdasarkan analisis regresi dengan uji t, upah minimum provinsi mempunyai pengaruh yang cukup besar dan cukup menguntungkan terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi Pulau Jawa antara tahun 2013 hingga 2022.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi uji t parsial, besaran investasi tidak mempunyai pengaruh nyata terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi Pulau Jawa antara tahun 2013 hingga 2022.
3. Berdasarkan temuan analisis regresi dengan menggunakan uji t, ekspor pada tahun 2013 hingga 2022 mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi Pulau Jawa.
4. Pada tahun 2013 hingga 2022, provinsi Pulau Jawa akan mengalami dampak yang besar terhadap penyerapan tenaga kerja dari ekspor, investasi, dan upah minimum. Koefisien determinasi R-squared sebesar 0,996604 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu upah minimum provinsi, investasi, dan ekspor mampu menyumbang 99,66% variasi variabel dependen (penyerapan tenaga kerja).

5.2 Implikasi

Temuan penelitian ini mempunyai banyak konsekuensi berikut, yang dapat dipahami berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan yakni :

1. Secara teoritis, Hasil studi ini memberikan gambaran teoritis tentang komponen yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Tentu saja, penelitian ini memperlihatkan kalau dalam proses penyerapan tenaga kerja, beberapa elemen yang diperlukan harus diperhatikan, baik internal maupun eksternal.
2. Untuk pemerintah, penelitian ini didasarkan pada pemangku kepentingan yang memastikan kebijakan pemerintah tentang penyerapan tenaga kerja. Hal lain di penelitian ini juga mengevaluasi pemerintah atas ketidaksesuaian antara faktor-faktor yang punya pengaruh pada penyerapan tenaga kerja. Penelitian ini mengabaikan faktor eksternal dan hanya berfokus pada faktor internal.
3. Untuk masyarakat, bahwa penelitian ini tentunya menyajikan secara luas berupa informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja bagi angkatan kerja. Ini juga akan membantu memperluas dan menerapkan teori yang sudah ada.
4. Secara empiris, hasil penelitian ini mampu dijadikan rekomendasi untuk pemerintah, khususnya provinsi di pulau Jawa, karena fakta kalau provinsi ini mempunyai jumlah angkatan kerja yang signifikan karena migrasi penduduk dari luar pulau Jawa ke dalam pulau Jawa. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain, pemerintah dapat mempertimbangkan metode penyerapan tenaga kerja yang lebih bagus dan merata.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun penelitian lainnya yang baru. Keterbatasan penelitian ini diantaranya :

1. Terdapat banyak faktor-faktor lain yang mampu memengaruhi upah minimum provinsi. Maka dari itu untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel lain yang berhubungan erat dengan penyerapan tenaga kerja seperti masalah modal, tingkat pendidikan, nilai produksi, produktivitas.
2. Keterbatasan pada sumber-sumber informasi yang tersedia. Dalam penelitian ini sulit mencari data ekspor dengan satuan yang sama.
3. Selain itu lokasi penelitian yang dijadikan objek hanya berfokus di provinsi Pulau Jawa saja Seperti Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, dan Jawa Timur.
4. Teori, referensi, jurnal, dan literatur-literatur pendukung yang digunakan dalam penelitian ini masih sedikit dan terbatas.

5.5 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Terdapat beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan untuk penelitian tambahan berdasarkan sejumlah keterbatasan yang mereka temui. Di antara rekomendasi yang dapat diberikan yakni :

1. Karena terdapat banyak variabel lain yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja, penelitian lebih lanjut dapat mengkaji komponen tambahan seperti masalah modal, pencapaian pendidikan, nilai produksi, dan produktivitas.
2. Penelitian di masa depan dapat dilakukan dengan menggunakan data periode terkini dan rentang waktu yang lebih panjang.
3. Selain itu, saran untuk penelitian tambahan dapat dirumuskan dengan menggunakan objek penelitian dari dua pulau untuk

membandingkan temuan penelitian dari dua lokasi sampel yang berbeda, misalnya pulau Sumatera dan Kalimantan, atau dapat memanfaatkan sampel dari berbagai lokasi penelitian.

4. Agar dapat menarik kesimpulan dan menghasilkan hasil yang lebih baik, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperbanyak gagasan pendukung yang dapat dijadikan bahan pembandingan.

